

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 3 RANTAU PANJANG OGAN ILIR

EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING ON PAI LEARNING RESULTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 RANTAU PANJANG OGAN ILIR

Rahmi Musaddas

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Jl. Syech A. Somad
No. 28, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Palembang, Sumatera Selatan, 30131, Indonesia
e-mail: rmrara@gmail.com

ABSTRACT

The coronavirus (covid-19) has had a considerable impact on education, with the issuance of policies on online learning to prevent the spread of covid-19. The objectives of this study were (1) To determine the effectiveness of online learning in Islamic Education lessons, (2) to determine the learning outcomes of Islamic Education, and (3) to determine the relationship between the effectiveness of online learning in Islamic Education lessons to the learning outcomes of Islamic Education at SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir Even Semester 2020-2021 academic year. The research sample consisted of 136 students. This research used quantitative methods with a descriptive approach. The results showed that online learning at SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir was quite effective, seen from 69% (94 byondents), even though the online learning application was only WhatsApp. However, these results can only be seen from cognitive knowledge, while PAI lessons were only said to be successful when applied to daily actions. Suggestions from researchers SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir should use applications such as: Zoom, google classroom, and e-learning and not only use the WhatsApp application.

Keywords: Corona Virushe, Effectiveness of Online Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Virus corona (covid-19) telah berdampak besar pada dunia pendidikan, dengan dikeluarkannya kebijakan tentang pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring PAI, (2) mengetahui hasil belajar PAI dan (3) mengetahui hubungan efektivitas pembelajaran daring PAI terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir Semester Genap TA. 2020-2021. Sampel penelitian berjumlah 136 peserta didik. Metode pada penelitian ini deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir cukup efektif terlihat dari persentase 69 % (94 responden) walaupun aplikasi pembelajaran daring yang digunakan hanya melalui WhatsApp. Namun hasil ini hanya dilihat dari pengetahuan kognitif saja, sementara pelajaran PAI baru dikatakan berhasil jika diaplikasikan pada perbuatan sehari-hari. Peneliti menyarankan agar SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir menambahkan Zoom, Google Classroom, dan E-learning sebagai aplikasi pembelajaran daring, tidak hanya menggunakan aplikasi whatsapp saja.

Kata Kunci: Virus Corona, Efektivitas Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

FIRST RECEIVED: 30 June 2021	REVISED: 02 November 2021	ACCEPTED: 18 April 2022	PUBLISHED: 05 June 2022
--	-------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik (Rahyubi, 2014). Sedangkan pembelajaran PAI pada dasarnya

adalah sebuah usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki, melalui hal tersebut dapat mengubah

tingkah laku menuju arah mana yang lebih baik menurut petunjuk Al Quran dan As-sunnah.

Siswa yang belajar PAI secara baik, akan cenderung lebih menghargai orang lain. Bentuk-bentuk penghargaan terhadap orang lain tersebut antara lain: melihat orang lain apa adanya, bergaul dengan siswa atau orang lain tanpa membedakan, serta dapat memilih kata-kata yang sesuai dengan ukuran usia, budaya, tempat, dan latar belakangnya. Hal ini tertuang dalam pembelajaran PAI di sekolah dan terlihat dari nilai-nilai akhlak yang terdapat pada mata pelajaran PAI di sekolah.

Permasalahan serius yang terjadi saat ini adalah pandemi *covid-19* yang semakin berkembang. Tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Virus corona (*covid-19*) telah memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan. Untuk itu, Presiden Joko Widodo menghimbau agar masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah serta melakukan jaga jarak (*social distancing*) demi menekan penyebaran virus corona (*covid-19*) di Indonesia. “*Saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah dan ibadah dari rumah*”, kata Jokowi saat jumpa pers di Istana Bogor tahun lalu (Kompasiana).

Berbagai sektor telah berupaya untuk ikut serta dalam mengatasi dan mencegah penyebaran covid-19, terutama bagi dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran covid-19. Pemerintah menilai pembelajaran daring tetap menjadi satu-satunya solusi untuk menjamin kelangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Arizona et al, 2020).

Pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau *online learning*, menurut Isman (2016), merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran daring merupakan upaya pembelajaran tatap muka melalui jaringan atau internet yang telah tersedia (Mega, 2020).

Perubahan kebiasaan dalam belajar ini mendapatkan berbagai reaksi dari siswa. Tidak sedikit siswa yang mengeluh dengan pembelajaran daring ini, antara lain: pembayaran sekolah yang tidak mendapat keringanan, tugas yang begitu banyak dan biaya kuota. Namun, untuk kuota sudah mendapatkan subsidi dari Kemendikbud baik untuk guru, dosen, siswa dan mahasiswa.

Hasil penelitian yang menggambarkan siswa menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), kebanyakan dari mereka dievaluasi (46,7%), dan dianggap normal (20%). Meskipun ada juga siswa yang mempertimbangkan pembelajaran online yang tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang dievaluasi sangat tidak efektif.

Penelitian Rizkey Oktavian dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang menekankan integrasi dengan lingkungan dari berbagai sumber yang ditinjau dari berbagai aspek selama era pendidikan 4.0. menggunakan metode meta-analisis jurnal, melalui berbagai macam jurnal yang berhubungan dengan variabel penelitian yang kemudian di kaji dan ditarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring akan efektif jika

menerapkan komponen esensial dari Laurillard yang mencakup aspek diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif. Namun 76,07 % memilih kombinasi pembelajaran daring sehingga penting adanya inovasi berupa integritas dengan lingkungan mengacu pada komponen *digital learning ecosystem* dari Hammond yang dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar siswa sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nureza Fauziah (2020) pada jurnal Al-Mau'izhoh Universitas Majalengka dengan judul: "*Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam*". Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi elektronik, tak terkecuali pendidikan Islam yang juga harus melakukan pembelajaran daring. Pendidikan Islam selama ini seringkali menggunakan metode satu arah dan sedikit juga yang menggunakan teknologi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Analisis dampak Covid-19 tentang efektifitas pendidikan Islam 2) Mengetahui tentang Covid-19 3) Mengetahui efektivitas pembelajaran online di tengah situasi *social distancing*.

Metode penelitian yang digunakan Nureza Fauziah adalah metode kualitatif dalam bentuk eksplorasi kepustakaan kontekstual yakni mengaitkan literature dengan fenomena aktual, terutama Covid-19. Koleksi pencarian adalah dengan mengumpulkan buku, jurnal yang relevan.

Hasil dari penelitian ini adalah dampak Covid-19 dapat membuat siswa merasa cemas, jika siswa memiliki kecerdasan emosional, mereka akan dapat mengendalikan emosi, dan saat pembelajaran lebih bersemangat. Efektif tidaknya suatu

pembelajaran daring tergantung dari teknologi, karakter pengajar, dan karakteristik siswa. Pembelajaran daring saat situasi *social distancing* terdapat banyak kendala, jaringan yang buruk, sarana dan prasarana yang kurang memadai, guru dan dosen yang belum mahir menggunakan teknologi dan sosial media sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, perbedaan penelitian yang lalu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah: (1) Penulis mencoba untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran daring PAI terkait hubungannya dengan hasil belajarnya. (2) Metode yang penulis gunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti sebelumnya lebih cenderung menggunakan metode kualitatif dan meta-analisis jurnal. Selain itu juga, penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir. Sekolah ini dipilih karena selama ini pembelajaran hanya dilakukan dengan metode konvensional, namun dikarenakan penyebaran pandemi covid-19 yang begitu pesat mengharuskan SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir menggunakan metode pembelajaran daring (*online*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Muri Yusuf (2014) penelitian deskriptif kuantitatif, ini adalah upaya yang sadar dan sistematis untuk memberikan tanggapan terhadap masalah dan/atau memperoleh informasi yang lebih dalam dan lebih luas ke sebuah fenomena menggunakan langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi penelitian adalah seluruh siswadi SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir yang berjumlah 196 yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Berdasarkan rumus slovin

di peroleh sampel sebanyak 136 peserta didik. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring PAI) dan dokumentasi (untuk mengetahui hasil belajar PAI). Analisis data menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus SPSS versi 20.

Adapun instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan skala likert.

Skala *likert* dipilih, karena model ini dianggap cukup baik untuk mengeksplorasi sikap seseorang terhadap suatu objek. Model skala *likert* yang dimaksud adalah model dalam bentuk kontinum yang responsnya terdiri dari 5 (lima) hingga 1 (satu).

Dikarenakan penetapan poin 3 (tiga) di tengah ini dapat menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), sehingga peneliti hanya menggunakan 4 (empat) *option*. Menurut Hadi (1991:19), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung dengan skala lima level, dengan alasan berikut:

Pertama, Kategori *Undeciden* memiliki makna ganda, dapat ditafsirkan tidak mampu memutuskan atau memberikan jawaban (sesuai dengan konsep asli), itu juga dapat ditafsirkan netral, setuju, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Beberapa kategori berganda (*multi interpretable*) tentu saja tidak diharapkan dalam instrumen.

Kedua, Ketersediaan respons ditengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu dalam arah kecenderungan pendapat responden, ke arah

setuju atau ke arah tidak setuju. Jika kategori respons akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi informasi yang dapat ditangkap oleh responden.

Pengumpulan data lainnya menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menemukan data siswa yang meliputi buku, peraturan, kegiatan-kegiatan, nilai UTS atau UAS dan data yang relevan lainnya untuk penelitian ini. Adapun untuk hasil belajar siswa, peneliti hanya menggunakan nilai UTS semester ganjil TA. 2020-2021 yang lalu.

Analisis penelitian menggunakan *korelasi product moment* dengan menggunakan rumus SPSS versi 20.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi product moment
n	= jumlah sample
$\sum xy$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum x$	= jumlah skor butir
$\sum y$	= jumlah skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan Data Efektivitas Pembelajaran Daring PAI

Setelah penyebaran angket mengenai efektivitas pembelajaran daring PAI dilakukan berdasarkan indikator penelitian, antara lain: (1) Penyampaian materi menarik dan bagus; (2) Inovasi; (3) Proses belajar mengajar lancar; (4) Media yang digunakan menarik, baik melalui aplikasi *WhatsApp*, *Zoom* dan lainnya; dan (5) Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.

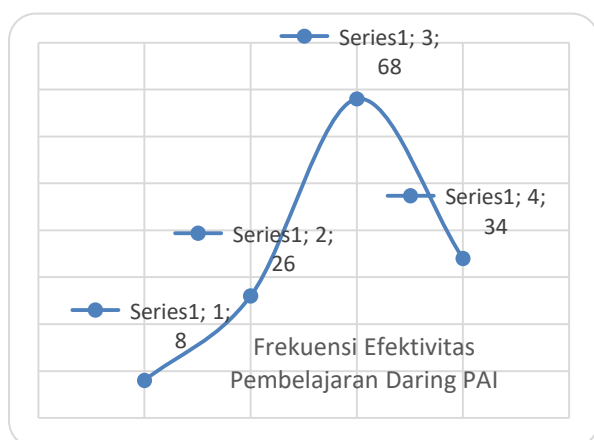
Berdasarkan hasil angket, banyaknya butir untuk menilai efektivitas pembelajaran daring sebanyak 14 item pernyataan. Skor efektivitas pembelajaran daring tertinggi yang diperoleh adalah 56 sedangkan terendah 24. Berikut ditampilkan distribusi data efektivitas pembelajaran daring pada pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir secara keseluruhan.

Tabel 1 : Distribusi Data Efektivitas Pembelajaran Daring PAI

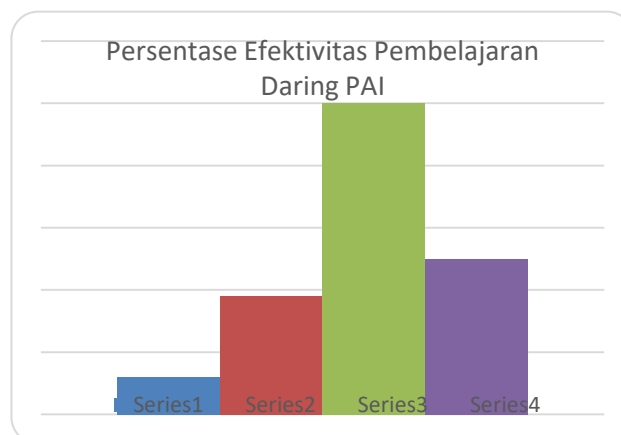
Interval (x)	F	Persentase (p)
24 - 32	8	6,0
33 - 40	26	19,0
41 - 48	68	50,0
49 - 56	34	25,0
Total	N = 136	$\sum p = 100,0$

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa, efektivitas pembelajaran daring PAI siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir pada umumnya sedang dengan persentase 69 % (94 responden). Sementara yang termasuk kategori tinggi 25 % (34 responden) dan kategori rendah 6 % (8 responden). Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan distribusi frekuensi dan distribusi persentasenya.

Gambar: 1
Distribusi Frekuensi



Gambar: 2
Distribusi Presentase



Perolehan Data Hasil Belajar PAI

Data tentang hasil pembelajaran PAI siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap pada pelajaran PAI. Berikut uraian deskripsi data hasil belajar secara keseluruhannya.

Tabel 2 :
Distribusi Data Hasil Belajar PAI

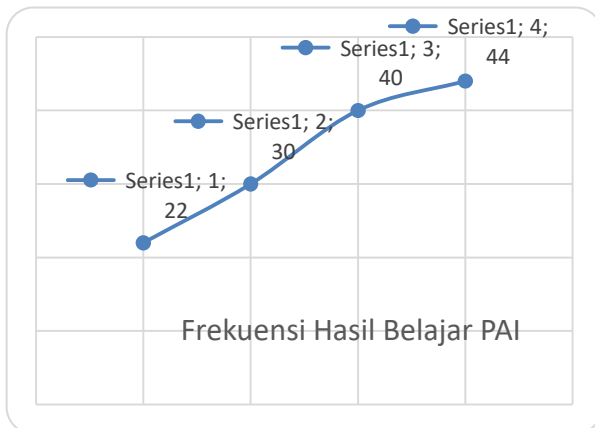
Interval (x)	F	Persentase (p)
61 - 69	22	20
70 - 78	30	20
79 - 87	44	30
88 - 95	40	30
Total	N = 136	$\sum p = 100,00$

Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa, hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir pada umumnya sedang dengan persentase (20+30) 50 % (dari 74 siswa). Sementara yang termasuk kategori tinggi 30 % (40 siswa) dan kategori rendah 20 % (22 siswa). Dapat dikatakan pembelajaran daring PAI yang dilakukan tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir, karena hasil akhir penilaian dari pembelajaran

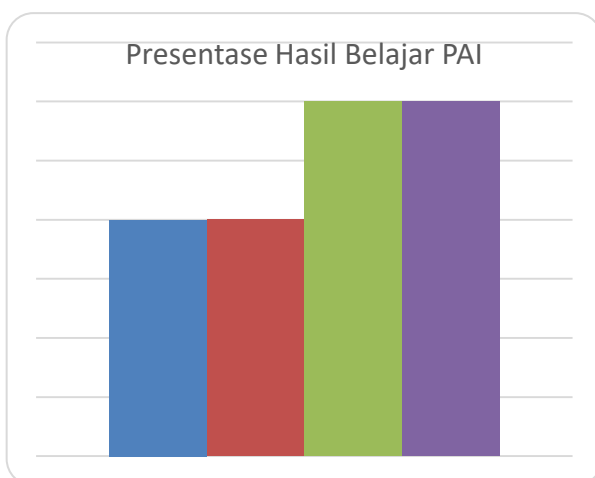
PAI adalah adanya perubahan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan distribusi frekuensi dan distribusi persentasenya.

Gambar 3
Distribusi Frekuensi



Gambar: 4
Distribusi Presentase



Uji Normality atau uji normalitas adalah sebuah tes yang dilakukan dengan tujuan mengevaluasi distribusi data dalam kelompok data atau variabel, apakah distribusi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting karena merupakan uji prasyarat. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 3 :
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.82473039
Most Extreme	Absolute	.104
Differences	Positive	.104
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output spss tersebut di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *asymp.sig (2-tailed)* sebesar $0,105 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut didistribusikan secara normal. Oleh karena itu, persyaratan normalitas dalam penelitian ini sudah dipenuhi.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan variabel X (efektivitas pembelajaran daring pelajaran PAI) dengan variabel Y (hasil belajar PAI) dan seberapa besar hubungan tersebut. Berdasarkan perhitungan uji koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dengan program SPSS versi 20 menghasilkan nilai koefisien korelasi antara efektivitas pembelajaran daring pelajaran PAI dengan hasil belajar PAI sebesar $0,947 > r_{tabel}$ $0,159$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada rasio korelasi antara variabel efektivitas belajar *online* PAI dengan hasil belajar PAI.

Untuk lebih jelasnya bagaimana hasil uji *Product Moment* dengan program SPSS versi 20 yang dimaksud, berikut diuraikan pada table 4 di bawah ini:

Tabel 4 :
Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Efektivitas Pembelajaran Daring PAI	Hasil Belajar PAI
Efektivitas Pembelajaran Daring PAI	Pearson Correlation	1	.947**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	136	136
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) dari table di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) antara Efektivitas pembelajaran daring PAI (X) dengan Hasil belajar PAI (Y) sebesar $0,01 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Efektivitas pembelajaran daring PAI (X) dengan Hasil belajar PAI (Y).

Untuk nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) diketahui nilai r_{hitung} untuk Efektivitas pembelajaran daring PAI (X) dengan Hasil belajar PAI (Y) adalah sebesar $0,947 > r_{tabel}$ $0,159$, dapat disimpulkan ada hubungan korelasi antara variabel Efektivitas pembelajaran daring PAI dengan Hasil belajar PAI.

Pembahasan

Efektivitas pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir TA. 2020-2021

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, juga dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya untuk melakukan tujuan operasional (Mulyasa, 2005).

Menurut Yaqub (2014) efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang benar dari serangkaian alternatif atau membuat keputusan dari beberapa opsi lain. Efektivitas dapat juga

diartikan sebagai pengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya (Isman, 2016). Bilfaqih (2015) mengatakan pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan agar mencakup target yang luas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, efektivitas pembelajaran daring PAI adalah tolok ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai medianya.

Dikarenakan saat ini masih dalam pandemi corona, untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tersebut, SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir menggunakan sistem pembelajaran daring. Jika dilihat dari hasil penelitian di atas, siswa cukup merasa puas dengan pembelajaran yang dilakukan.

Walaupun didalam prosesnya guru dan siswa masih sangat rendah dalam penguasaan teknologi yang ada, karena selama ini pembelajaran dilakukan secara konvensional, hal ini terlihat dari hasil persentase efektivitas pembelajaran daring PAI sebesar 69 % (94 responden).

Hanya saja ada beberapa permasalahan dalam efektivitas pembelajaran daring PAI yang dilakukan di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir, antara lain: *pertama*, informasi yang diperoleh siswa terhambat oleh jaringan internet dan kuota, yang mengakibatkan keterlambatan saat mendapatkan informasi pada saat poses pembelajaran sedang berlangsung. Namun, untuk kuota sudah mendapatkan subsidi dari

Kemendikbud baik kepada guru, dosen, siswa dan mahasiswa.

Kedua, Orang tua siswa mengeluhkan karena mereka mempunyai tugas tambahan di rumah untuk menggantikan guru dalam membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan baik.

Ketiga, khusus untuk pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja, menurut peneliti metode ini sangat kurang dalam meningkatkan akhlak siswa.

Karena tujuan akhir dari pembelajaran PAI adalah untuk meningkatkan akhlak siswa. Sehingga wajar saja jika selama pandemi covid-19 hasil dari pembelajaran PAI belum maksimal. Karena pendidikan agama Islam yang ada di sekolah mengandung tiga (3) prinsip, yaitu: Implikasi karakteristik manusia menurut Islam, integral dan terpadu, dan pendidikan yang seimbang (Ramayulis, 1998). (1) Implikasi karakteristik manusia menurut Islam.

Pendidik yang berhasil dalam pendidikan maka konsep yang jelas tentang karakteristik manusia menurut Islam sangat diperlukan. Manusia mempunyai karakter fitrah. Walaupun kita akui peranan lingkungan dalam pendidikan, lingkungan bukan satu-satunya faktor yang menentukan dan sifat manusia harus dikembangkan untuk memperkuat hubungan manusia dengan Khaliknya. (2) Pendidikan Islam adalah pendidikan yang Integral dan terpadu. Karena dalam pendidikan Islam itu tidak dibenarkan adanya dikotomi pendidikan, yaitu antara pendidikan agama dan pendidikan ilmiah.

Siswa harus dapat memahami Islam sebagai *a total way of life* yang dapat mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.

(3) Pendidikan yang seimbang. Karena dalam pengembangan kepribadian yang diinginkan, maka prinsip keseimbangan harus diperhatikan. Pendidikan Islam yang berdasarkan prinsip keseimbangan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan yang tepat.

Adapun beberapa media yang digunakan untuk pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut: *Pertama*, *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam duani pendidikan yang mampu mempermudah di dalam sebuah pembelajaran yang sedang terjadi terutama selama pandemi seperti sekarang (Roida, 2020). Fitur-fitur yang dimiliki oleh google classroom, antara lain: *assignments* (tugas), *grading* (pengukuran), *communication* (komunikasi), *time-cost* (hemat waktu), *archieve course* (arsip program), kode kelas tampilan, *mobile application* (aplikasi seluler), dan *privacy* (keamanan pribadi) (Islami, 2020).

Kedua, *E-learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Henderson dalam Horton (2003) menjelaskan *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. Kamarga (2000) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan pembelajaran yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang mendapatkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. *Ketiga*, *WhatsApp*. Merupakan salah satu media komunikasi yang sering digunakan saat ini oleh pengguna *gadget*. Komunikasi yang digunakan melalui *WhatsApp* antara lain: melalui tulisan, gambar, suara maupun video.

Keempat, *WhatsApp* mampu terhubung dengan teman dan keluarga yang

ada dimana saja dan kapanpun dengan jaringan yang baik yang menjadi pendukung bagi kita (Roida, 2020). *Keenam, Zoom*. Merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video sehingga pada saat digunakan untuk proses pembelajaran maka kita akan merasa bahwa kita bertatap muka secara langsung karena kita dapat melihat orang yang jauh dengan menyalakan kamera yang kita miliki di dalam menggunakan platform zoom ini (Astini, 2020).

Hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir Semester Genap TA. 2020-2021

Hasil belajar adalah adalah hasil yang diperoleh dari belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang relatif tetap (Astuti, 2015). Susanto (2015) menambahkan secara sederhana bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Nana Sudjana (2014) mengatakan, hasil pembelajaran adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah apa yang didapat siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diambil dari data dokumentasi nilai UTS genap nya.

Meningkatkan hasil belajar siswa adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan, karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Terutama dalam pembelajaran *online*, adalah hal yang baru bagi siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir.

Tetapi dilihat dari hasil penelitian, hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir cukup baik dengan persentase 50 % (74 peserta didik), dengan nilai yang diperoleh 70 s.d 87.

Hubungan efektivitas pembelajaran daring PAI terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir Semester Genap TA. 2020-2021

Pada hasil penelitian ini diperoleh efektivitas pembelajaran daring pelajaran PAI dengan hasil belajar PAI sebesar $0,947 > r_{table}$ 0,159 dari hasil tersebut menunjukkan nilai kofisien menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi dengan variabel efektivitas pembelajaran daring PAI dengan hasil belajar PAI.

Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran online PAI masih menunjukkan beberapa masalah, seperti proses pembelajaran PAI masih berfokus pada domain *kognitif* dan kurang menyentuh domain *afektif* serta domain *psikomotorik*. Ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saja menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja.

Akibatnya, masih kurangnya pemahaman siswa mengenai kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari dari materi PAI, padahal pembelajaran PAI yang disampaikan oleh guru berpengaruh terhadap perubahan akhlak.

Dalam Perspektif pandangan Islam, pengetahuan (kemampuan *kognitif*) hanya bermakna jika diaplikasikan dalam amaliyah nyata. Al-Qur'an 47 kali menggandengkan kata *amanu* dengan '*amil al-shalihah* (Al-Baqy, 1983), hal ini mengisyaratkan bahwa iman menuntut realisasi dari *mukmin* dalam bentuk amaliyah nyata, baik dalam kaitannya pada hubungan dengan Allah SWT maupun dalam hubungan antar sesama manusia dan alam semesta. Jadi dalam pandangan Islam iman dan amal saleh tidak dapat dipisahkan. Dalam keadaan apapun iman dan amal saleh harus tetap dijaga dan terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Efektivitas pembelajaran daring PAI adalah tolok ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai medianya.

Dari hasil penelitian efektivitas pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir dapat dikatakan cukup baik, yaitu sebesar 69 % (dari 94 responden).

Begitu juga dengan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir dapat dikatakan cukup baik dengan persentase 50 % (74 peserta didik), dengan nilai yang diperoleh 70 s.d 87.

Jika dilihat dari nilai, maka pembelajaran daring PAI bagi siswa di SMP Negeri 3 Rantau Panjang Ogan Ilir dapat dikatakan berhasil. Hanya saja hasil akhir dari PAI di Sekolah itu harus kembali pada tujuan PAI itu sendiri, yaitu tujuan PAI di Sekolah adalah untuk memperbaiki keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman pelajar terhadap ajaran Islam untuk menjadi umat Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan baik pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Nazarudin, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5 (1), 64-70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.11>.
- Astuti, S.P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5 (1).
- Astini, N.K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2).
- Bilfaqih, Yusuf. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- E. Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implikasinya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Horton, William. dan Katherine Horton. (2003). *E-Learning Tools and Technologies: A Consumer Guide for Trainers, Teachers, Educators, and Instructional Designers*. USA: Wiley Publishing, Inc.
- Islami, W.N. (2020). Konsep perkuliahan Daring Google Classroom dalam Meningkatkan Interaksi Akademik di Tengah Pandemi Korona. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan*.
- Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan), The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Kamarga. (2000). *Sistem E-Learning*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mega Berliana Yolandasari. (2020). *Skripsi: Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali TA. 2019-2020*.
- Al-Baqy, Muhammad Fuad. (1981). *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fadz al-Qur'an*. Beirut: Daar al-Fikr.

- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Al-Asma Journal of Islamic Education* <http://103.55.216.56/index.php/alasma/article/view/13646>.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Ramayulis. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.
- Roida Pakpahan, Y. F. (2020). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yaqub, Vico Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Muri, Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group. <https://www.kompasiana.com/> tanggal 3 April 2020, di unduh tanggal 25 April 2020.